BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal Ny.I Umur 26 Tahun G1 P0 A0 Hamil 39 Minggu dengan pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* untuk penurunan nyeri selama proses persalinan kala 1 fase aktif, dalam kasus dan pembahasan, penatalaksanaan asuhan kebidanan mengunakan pendekatan 7 langkah varney, sedangkan pencatatan perkembangan dilakukan dengan metode SOAP yang mencakup pengumpulan data, analisis, penatalaksanaan, hingga evaluasi. Hal tersebut telah sesuai harapan peneliti yaitu dengan pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* sebagai salah satu bentuk intervensi nonfarmakologis terbukti dapat membantu mengurangi intensitas nyeri persalinan serta memberikan rasa nyaman pada ibu selama proses persalinan berlangsung, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan.

1. Pengkajian dalam kasus ini telah dilakukan secara komprehensif dengan mengumpulkan seluruh data sesuai formulir yang terlampir diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi terhadap ibu. Data subjektif yaitu keluhan utama adalah Ibu mengatakan merasakan perut mules-mules, merasakan nyeri dan keluar lendir darah sejak pukul 01.20 WIB, datang ke bidan jam 02.30 WIB, Data objektif yang diperoleh menunjukan keadaan umum Ibu baik, dengan tingkat kesadaran ibu composmentis, tanda-tanda

vital tekanan darah :115/80 mmHg, N : 78x/menit, S : 36,5 °C, RR : 20x/menit, nyeri ibu berkurang.

2. Hasil pengkajian interpretasi data, diperoleh bahwa Ny. I usia 26 tahun, G1 P0 A0, Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul, inpartu kala 1 fase aktif yang disertai dengan nyeri. Ibu merasakan ketidaknyamanan dalam persalinan, sudah diberikan informasi mengenai kondisi ibu dan memberikan asuhan sesuai kebutuhan ibu guna meningkatkan kenyamanan serta membantu mengatasi nyeri yang dialami.
3. Diagnosa potensial, pada kasus ini tidak ditemukan adanya kemungkinan terjadinya komplikasi, dikarenakan seluruh hasil pemeriksaan menunjukan kondisi dalam batas normal, baik dari segi keadaan ibu maupun janin. Selain itu, masalah yang muncul selama proses persalinan telah dapat diatasi dengan baik melalui pemberian asuhan kebidanan yang sesuai dengan SOP. Dengan demikian, pelaksanaan asuhan pada kasus ini berjalan sesuai efektif, aman, dan sesuai dengan prinsip asuhan kebidanan yang komprehensif.
4. Antisipasi dalam pengkajian pada kasus ini dilakukan melalui pemberian motivasi kepada ibu sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, ketenangan, serta kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan, namun demikian tidak diperlukan tindakan antisipasi lanjutan karena seluruh hasil pemeriksaan menunjukan

kondisi dalam batas normal, sehingga asuhan kebidanan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu tanpa adanya indikasi komplikasi.

5. Perencanaan

   Perencanaan pengkajian pada kasus Ny.I umur 26 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul, inpartu kala 1 fase aktif dengan nyeri yaitu beritahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat, beritahu ibu penyebab nyeri yang dialam, beritahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale,* berikan aromaterapi melati *(jasmine)* untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan, anjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi melati *(jasmine)*, ukur kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi melati *(jasmine),* lakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*

6. Pelaksanaan intervensi pada kasus diatas telah dilaksanakan berdasarkan perencanaan asuhan kebidanan yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa ibu mampu memahami informasi yang disampaikan, bersikap kooperatif selama proses intervensi, serta mengalami penurunan tingkat nyeri persalinan, intervensi yang diberikan berupa pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* dengan frekuensi tiga kali pemberian, masing-masing 30 menit yang dilakukan pada kala I fase aktif persalinan. Pemberian aromaterapi ini terbukti memberikan efek relaksasi sehingga membantu mengurangi persepsi nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin.

7. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan kebidanan melalui pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* dengan frekuensi tiga kali dengan durasi 30 menit selama proses persalinan memasuki kala 1 fase aktif, diperoleh m hasil bahwa ibu tampak lebih rileks serta mengalami penurunan skala nyeri dan ketidaknyamanan. Hasil pengukuran menunjukan adanya perubahan skala nyeri, dari skala awal 8 (nyeri berat) menjadi skala 6 (nyeri sedang) setelah intervensi selama 30 menit. Temuan ini menujukan bahwa pemberian aromaterapi melati (jasmine) efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri persalinan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan nyeri persalinan yang pelaksanaanya mengacu pada standar operasional prosedur (SOP), termasuk penerapan metode nonfarmakologis seperti aromaterapi, memberikan dampak positif dalam menurunkan skala nyeri pada ibu bersalin.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi media untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman peneliti dalam menerapkan asuhan kebidanan, terutama mengenai pemanfaatan aromaterapi melati *(jasmine)* ***s***ebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya

untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan dan metode yang lebih luas terkait penerapan intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri persalian.

2. Bagi Klien

   Memberikan informasi kepada klien mengenai manfaat pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* untukk membantu menurunkan skala nyeri persalinan, sehingga klien dapat mempertimbangkan penggunaan metode nonfarmakologis ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan rasa aman selama proses persalinan.

3. Bagi Keluarga

   Meningkatkan pemahaman keluarga mengenai manfaat pemberian aromaterapi melati dalam membantu mengurangi intensitas nyeri persalinan pada kala I fase aktif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keluarga, sehingga keluarga, sehingga mampu memberikan dukungan yang optimal kepada ibu selama menghadapi proses persalinan.

4. Bagi Puskesmas

   Menambah wawasan dan pengetahuan bagi tenaga kesehatan di lahan praktik mengenai penerapan metode alternatif nonfarmakologis berupa pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* sebagai salah satu upaya dalam membantu mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan selama proses persalinan, khususnya pada kala I fase aktif

5. Bagi Institusi

   Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber literatur dan referensi bagi Universitas An Nuur, khusunya program studi DIII Kebidanan, serta dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai terapi komplementer terutama efektifitas pemberian aromaterapi melati (jasmine) dalam memberikan kontribusi terhadap upaya penatalaksanaan nyeri persalinan, khusunya pada ibu bersalin kala I fase aktif.